

RINGKASAN

FITRI NURSYAHLINA BATU BARA. Pengembangan Usaha Pendirian *Outlet Baru* pada PO Tiga Bunga Abadi, Kabupaten Lebak. *Business Development of New Outlet Establishment at PO Tiga Bunga Abadi, Lebak Regency*. Dibimbing oleh AMITA RISTIANINGRUM.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana letak geografis negara Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis dan memiliki dua musim setiap tahunnya. Kondisi ini mendukung masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya tanaman pertanian. Hal ini menyebabkan 30% masyarakat usia produktif di Indonesia melakukan kegiatan usaha tani sebagai mata pencaharian (BPS 2017).

Subsektor dalam pertanian dibagi menjadi tanaman pangan, perkebunan, dan holtikultura. Dari sisi kesejahteraan petani, budidaya komoditas holtikultura dianggap lebih menjanjikan dibandingkan dengan subsektor lain dalam sektor pertanian. Alat ukur yang digunakan adalah nilai tukar petani (NTP) dimana nilai tersebut menunjukkan rasio antara harga yang diterima petani (TT) yang didapatkan dari nilai jual hasil pertanian dengan harga yang dibayar petani (IB) yang didapatkan dari harga yang harus dibayar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bila nilai NTP lebih besar dari seratus persen, maka pendapatan petani bernilai lebih besar dibandingkan pengeluaran. Adapun tujuan dari Kajian Pengembangan bisnis ini adalah : (1) Mengidentifikasi usaha PO Tiga Bunga Abadi yang sudah berjalan dalam bentuk *Model Business Canvas*, (2) Membuat rancangan *Model Business Canvas* pengembangan usaha pendirian *outlet* baru PO Tiga Bunga Abadi.

PO Tiga Bunga Abadi merupakan distributor bibit tanaman holtikultura. Bibit tanaman holtikultura yang dimaksud adalah tanaman buah dan tanaman hias. Selain itu, Tiga Bunga Abadi melakukan usaha budidaya jambu madu dan tanaman hias berupa tanaman sabrina, melati jepang, loropetalum dan nusa indah dengan metode stek pucuk.

Outlet baru PO Tiga Bunga Abadi berlokasi di Jalan Raya Rangkasbitung-Pandeglang Km.9. Lokasi *outlet* baru PO Tiga Bunga Abadi terbilang strategis yaitu berdekatan dengan tempat yang dikenal oleh masyarakat yaitu SMPN 1 Wanggunung, gerai ATM BRI, dan dekat dengan Pasar Sampay. Dengan diencanaknya *outlet* baru PO Tiga Bunga Abadi, maka dibutuhkan sebuah perencanaan bisnis yang benar-benar matang. Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rancangan bisnis yang detail untuk *oulet* baru PO Tiga Bunga Abadi dengan menggunakan pendekatan *business model canvas* sebagai alat bantu pembuatan model bisnis.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Tiga Bunga Abadi yang berlokasi di Jalan Raya Rangkasbitung-Pandeglang, Km. 5, Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. PKL dilakukan selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 1 April sampai dengan 1 Juni 2020. Jenis data yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu data primer dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

data sekunder baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara langsung dari sumber informasi. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan narasumber dan melakukan keterlibatan secara langsung dalam kegiatan perusahaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif berdasarkan atas penjabaran secara deskriptif mengenai rencana pengembangan bisnis melalui analisis SWOT, perencanaan strategi pemasaran, perencanaan sumberdaya organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan kolaborasi, dan perencanaan operasional, sedangkan analisis kuantitatif dijabarkan melalui aspek finansial. Analisis finansial yang digunakan yaitu melalui analisis laporan laba rugi.

Pada blok *business model canvas*, terdapat permasalahan khususnya pada blok *channels* yaitu Lokasi *outlet* yang berada di Jalan Raya Rangkasbitung-Pandeglang Km.5 terletak di pinggir jalan, dengan posisi sebelah kiri dari jalan yang sedikit menurun dan merupakan jalur cepat. Selain itu lokasi *outlet* terhalang oleh rumah penduduk di sebelah kanan dan tembok perusahaan PT Bumi Karya Artha di sebelah kiri. Alternatif yang diperoleh yaitu pendirian *outlet* baru PO Tiga Bunga Abadi.

Pengembangan usaha yang dilakukan pada PO Tiga Bunga Abadi menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* dan berfokus pada *channels* yang berpengaruh pada blok lain pada *Business Model Canvas* yaitu *customer relationship*, *revenue streams*, *key resources*, dan *cost structures*. Pengembangan pada blok *channels* yaitu pendirian *outlet* baru pada PO Tiga Bunga Abadi. Pendirian *outlet* ini bertujuan meningkatkan laba dan juga kesadaran konsumen atas keberadaan PO Tiga Bunga Abadi. *Outlet* baru yang dimiliki oleh PO Tiga Bunga Abadi memiliki keragaman tanaman yang sama dari *outlet* dari *outlet* PO Tiga Bunga Abadi sebelumnya.

Modal yang dibutuhkan dalam mendirikan *outlet* baru PO Tiga Bunga Abadi ini sebanyak Rp118.006.500,00. Peningkatan laba yang didapatkan oleh *otlet* baru PO Tiga Bunga Abadi adalah sebesar Rp71.275.333,00. Hal ini menunjukkan bahwa pendirian *outlet* baru PO Tiga Bunga Abadi akan meningkatkan laba pada PO Tiga Bunga Abadi sebesar 86,7%.

Saran yang diberikan untuk PO Tiga Bunga Abadi yaitu Pada blok *channels*, sebaiknya perusahaan perlu mendirikan *outlet* baru dan memasarkan produknya melalui media sosial Facebook dan Instagram.

Kata kunci: *Business Model Canvas*, PO Tiga Bunga Abadi, Pendirian *outlet* baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.